

**STRATEGI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIK
DI SEKOLAH BERSTANDAR INTERNASIONAL MI ISTIQOMAH
SAMBAS PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

(S.Pd.)

Oleh

RUKHUL AMIN SAPUTRA

NIM. 1817405175

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI

PURWOKERTO

2022

STRATEGI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIK DI SEKOLAH BERSTANDAR INTERNASIONAL MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA

Oleh: Rukhul Amin Saputra

NIM. 1817405175

ABSTRAK

Strategi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik merupakan perumusan metode, pendekatan dan langkah yang diambil oleh pihak sekolah dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi untuk dapat meningkatkan mutu dari pendidik itu sendiri.

Rumusan masalah pada skripsi ini adalah bagaimana strategi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik di sekolah berstandar internasional MI Istiqomah Sambas Purbalingga?

Tujuan dari penelitian ini adalah dapat mengetahui strategi peningkatan mutu pendidik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang memiliki sifat deskriptif. Metode yang digunakan pada penelitian kali ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk berkaitan dengan menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data dan menyimpulkan data.

Hasil dari penelitian kali ini strategi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik di sekolah berstandar internasional MI Istiqomah Sambas Purbalingga memiliki beberapa pola yang pertama pola strategi awal sekolah, pola peningkatan mutu pendidik menggunakan pola struktural dan pola Non struktural. Pada pola strategi awal sekolah MI Istiqomah Sambas menentukan visi dan misi sekolah, kebijakan mutu, manajemen sekolah dan juga menentukan tenaga pendidik MI Istiqomah Sambas Purbalingga, Menentukan standar mutu dan jaminan mutu produk ataupun layanan. Pola peningkatan mutu pendidik menggunakan pola struktural meliputi rekrutmen dan seleksi dan juga Penempatan bagian. Yang terakhir menggunakan pola Non struktural yang meliputi Perencanaan program kerja MI Istiqomah Sambas Purbalingga, pelaksanaan program kerja MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang terbagi menjadi pelaksanaan program peningkatan mutu pendidik menggunakan program sekolah yang meliputi program kegiatan *in house training*, Kerjasama Dengan Ummi Foundation Bandung, rapat koordinasi, KKG internal MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Dan juga pelaksanaan program peningkatan mutu pendidik menggunakan program pihak ketiga atau pihak lain. meliputi kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pihak luar sekolah seperti kegiatan pendidikan dan pelatihan (Diklat), workshop, kelompok kerja guru (KKG) dan juga pelatihan-pelatihan.

Kata kunci : Strategi sekolah, Mutu , Pendidik, MI Istiqomah Sambas Purbalingga

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	2
MOTO	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I.....	6
PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang Masalah.....	6
B. Definisi Konseptual	8
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II	Error! Bookmark not defined.
LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Strategi Sekolah.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian strategi sekolah.....	Error! Bookmark not defined.
2. Sasaran yang dituju	Error! Bookmark not defined.
3. Fungsi Sekolah	Error! Bookmark not defined.
B. Mutu Pendidik	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian pendidik	Error! Bookmark not defined.
2. Konsep mutu pendidik	Error! Bookmark not defined.
3. Satandar mutu pendidik	Error! Bookmark not defined.
C. Strategi Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidik....	Error! Bookmark not defined.
1. Langkah Awal Sekolah	Error! Bookmark not defined.
2. Strategi Meningkatkan Mutu Pendidik melalui Pola Struktural	Error! Bookmark not defined.

3. Strategi Meningkatkan Mutu Pendidik melalui Pola NonStruktural
Error! Bookmark not defined.

BAB III..... Error! Bookmark not defined.

METODE PENELITIAN Error! Bookmark not defined.

- A. Metode Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- B. Lokasi Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- C. Subjek dan Objek Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
 1. Subjek Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
 2. Objek Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- D. Teknik Pengumpulan Data **Error! Bookmark not defined.**
 1. Metode Wawancara (*interview*) **Error! Bookmark not defined.**
 2. Metode Observasi **Error! Bookmark not defined.**
 3. Metode Dokumentasi **Error! Bookmark not defined.**
- E. Teknik Analisis Data **Error! Bookmark not defined.**
 1. Pengumpulan Data **Error! Bookmark not defined.**
 2. Reduksi data (*data Reduction*) **Error! Bookmark not defined.**
 3. Penyajian Data **Error! Bookmark not defined.**
 4. Menarik Kesimpulan (*verivikasi*) **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV Error! Bookmark not defined.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... Error! Bookmark not defined.

- A. Strategi awal Sekolah..... **Error! Bookmark not defined.**
 1. Visi dan Misi MI Istiqomah Sambas Purbalingga. **Error! Bookmark not defined.**
 2. Kebijakan Mutu **Error! Bookmark not defined.**
 3. Manajemen Madrasah **Error! Bookmark not defined.**
 4. Pendidik MI Istiqomah Sambas Purbalingga **Error! Bookmark not defined.**
 5. Menentukan standar mutu dan jaminan mutu produk ataupun layanan
Error! Bookmark not defined.
- B. Strategi Meningkatkan Mutu Pendidik melalui Pola Struktural **Error! Bookmark not defined.**
 1. Melalui rekrutmen dan seleksi **Error! Bookmark not defined.**
 2. Penempatan bagian **Error! Bookmark not defined.**

- C. Strategi Meningkatkan Mutu Pendidik melalui Pola NonStruktural
Error! Bookmark not defined.
1. Perencanaan program kerja MI Istiqomah Sambas Purbalingga..... **Error! Bookmark not defined.**
 2. Pelaksanaan program peningkatan mutu pendidik **Error! Bookmark not defined.**

BAB V..... 16

PENUTUP 16

A. Kesimpulan..... 16

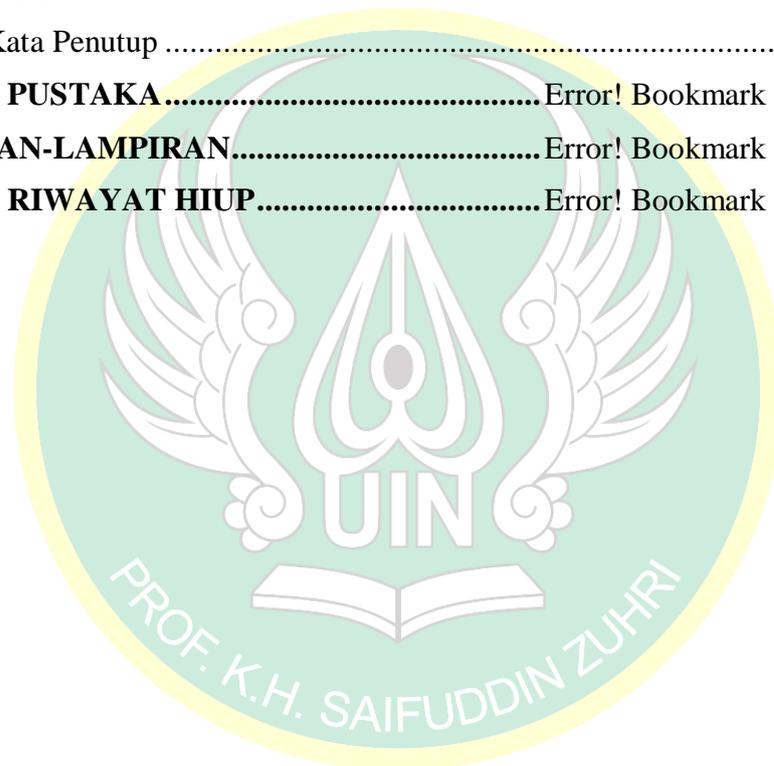
B. Saran 17

C. Kata Penutup 17

DAFTAR PUSTAKA Error! Bookmark not defined.

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... Error! Bookmark not defined.

DAFTAR RIWAYAT HIUP..... Error! Bookmark not defined.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidik merupakan faktor penting dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri, karena dengan pendidik yang berkualitas tentunya akan menghasilkan pesertadidik yang berkualitas juga nantinya. Sehingga pendidik sangat berpengaruh dalam komponen pendidikan. Pendidik akan melakukan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan kemampuan guru itu sendiri.

Undang-undang Republik Indoneisa nomor 20 Tahun 2003 yang dikutip oleh Martinis Yamin dan Maisah dalam buku yang berjudul *Standarisasi Kinerja Guru* tentang sisitem pendidikan Nasional, pasal 39 ayat 2 yang merumuskan pengertian dan tugas pendidik sebagai berikut:¹

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Guru sebagai pendidik profesional diharapkan mampu untuk mendidik, mengajar, membimbing dan melatih yang ditandai dengan adanya standar kopetensi.

Dalam undang-undang Nomer 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen juga menegaskan bahwa guru dan dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pendidik merupakan jantung dari pendidikan itu sendiri, pendidik yang berkualitas akan dapat menjadikan lulusan yang berkualitas karena lulusan tersebutlah yang akan dipertanggung jawabkan nantinya. Kualitas pendidik terkadang dinilai sebelah mata dalam lembaga pendidikan dan hanya

¹Martinis Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 26.

mementingkan SDM dari peserta didik sehingga tidak dapat mempertanggung jawabkan kualitas peserta didik. Karena sebaik apapun SDM pesertadidik jika dikelola oleh pendidik yang tidak berkualitas maka akan menghasilkan lulusan yang kurang berkualitas juga nantinya dan tujuan pembelajaran akan jauh dari kata tercapai di pendidikan Indonesia.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah. Salah satu faktornya adalah dari kualitas pendidik itu sendiri yang masih kurang berkualitas. Hal ini dapat di lihat dari tidak bisanya pendidik dalam beradaptasi dengan teknologi yang terus berkembang hingga saat ini. Apalagi dalam masa pandemi Covid-19 ini, pendidik dituntut untuk dapat beradaptasi dengan cepat karena keadaan yang mengharuskan untuk dapat melakukan pembelajaran secara daring atau online.

Dari beberapa masalah yang dihadapi oleh sekolah-sekolah yang ada saat ini masalah yang sangat sering terjadi merupakan masalah dari pendidik itu sendiri. Dimana komponen terpenting dalam pendidikan yaitu pendidik malah menjadi masalah di beberapa tempat pendidikan dimana pendidik yang harusnya sudah memiliki kualitas yang malah belum sampai pada titik tersebut. Ini akan menjadi permasalahan yang sangat serius, bagaimana pendidikan itu dapat menghasilkan siswa yang berkompeten dan berkualitas jika pendidiknya sendiri belum memiliki kualitas yang cukup untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan dampak yang maksimal bagi peserta didik.

Peningkatan mutu pendidik sangat penting untuk dapat meningkatkan pendidik yang sudah terjun menjadi seorang pendidik, karenanya perlu adanya strategi atau tindakan dari baik pihak sekolah maupun pemerintah atau dari bagian lain dalam suatu sistem pendidikan untuk dapat bersama-sama meningkatkan kualitas pendidik di Indonesia. Karena seperti yang sudah dijelaskan diatas pendidik merupakan sentralnya pendidikan, jadi kita berharap banyak langkah-langkah yang diambil oleh berbagai pihak akan adanya permasalahan pendidik ini.

Dengan demikian perlu adanya upaya untuk dapat meningkatkan kualitas pendidik baik dari pihak sekolah maupun dari pihak lain untuk dapat

meningkatkan kualitas pendidik seperti pelatihan Workshop, diklat atau bisa juga dapat melanjutkan pendidikan dari pendidik itu sendiri.

Dari data yang saya dapatkan pada saat melaksanakan observasi pendahuluan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga terdapat beberapa program yang memang disiapkan untuk dapat terus meningkatkan mutu pendidik. Sesuai dengan yang di sebutkan oleh kepala MI Istiqomah Sambas Purbalingga Tri Asih Yulianingrum pada saat melaksanakan Wawancara menjelaskan bahwasannya ada beberapa program yang memang sudah diterapkan untuk dapat terus menerus memberikan konsistensi peningkatan mutu pendidik.²

Karena seperti yang kita ketahui MI Istiqomah Sambas merupakan sekolah yang sudah tersertifikasi ISO (International Organization for Standardization) sehingga seharusnya sudah sudah memiliki strategi peningkatan mutu pendidik yang baik. Agar nantinya dapat memberikan lulusan yang baik, dapat dipertanggung jawabkan dan juga dapat bersaing dengan lembaga setingkat lainnya. Dengan uraian tersebut peneliti sangat tertarik ingin meneliti dengan judul **“Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidik Di Sekolah Berstandar Internasional MI Istiqomah Sambas Purbalingga”**.

B. Definisi Konseptual

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan menghindari kesalah pahaman, maka peneliti akan menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

1. Strategi sekolah

Istilah Strategi berasal dari kata kerja dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *Strategos* merupakan gabungan kata “*stratos*” (militer) dengan “*ago*” (pemimpin). Sebagai kata kerja, *Stratego* berarti merencanakan (*to plan*).³ Strategi merupakan seni memadukan atau menginteraksikan antara factor kunci keberhasilan agar terjadi sinergi dalam mencapai tujuan. Strategi adalah untuk mengoptimalkan sumber daya unggulan dalam

² Hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga, Tri Asih Yulianingrum, pada tanggal 6 Desember 2021

³Sudjana, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung, Falah Produktion, 2000), hlm. 5.

memaksimalkan pencapaian sasaran kinerja. Menurut Rangkuti, strategi adalah alat untuk mencapai tujuan. Bagaimana langkah-langkah atau cara untuk memperoleh suatu tujuan tertentu agar tujuan tersebut dapat terlaksana dengan baik. Strategi juga bisa dikatakan perencanaan untuk dapat menggerakkan sesuatu dengan harapan dapat memperoleh hasil yang maksimal.⁴

Sedangkan menurut Hadari Nawawi, Sekolah merupakan perwujudan dan relasi antara personal yang didasari oleh berbagai motif, yang menjadi intensif ke satu arah dan kurang intensif ke arah yang lain. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki tugas utama mendidik dan mengajar sehingga dapat menciptakan tujuan pada tataan tertentu sesuai jenjang sekolah yang telah dilalui.⁵

Selanjutnya menurut Suhardan strategi sekolah merupakan seperangkat tindakan yang seyogyanya dilakukan untuk mencapai tujuan dalam mengakomodasi segenap kemampuan sekolah yang dimiliki.⁶ Strategi Sekolah merupakan metode dan pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan strateginya

Sehingga strategi sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode, pendekatan dan langkah yang diambil oleh pihak sekolah dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi untuk dapat meningkatkan mutu dari pendidik.

2. Mutu pendidik

Dalam pendidikan pengertian mutu mengacu pada masukan, proses, keluaran dan dampaknya. Mutu masukan dapat dilihat dari beberapa sisi. *Pertama*, dimana kondisi baik dan tidaknya sumber daya manusia seperti dalam hal ini misalnya kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan siswa.

⁴ Frischa Bunga Pertama Dewi, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidik Dalam Program Excellent Di MTS Negeri 02 Brebes*, Skripsi (fakultas Tarbiyah dan Keguruan: UIN Walisongo Semarang, 2019), hlm. 10.

⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1989.

⁶ Frischa Bunga Permata Dewi, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidik Dalam Program Excellent Di MTs Negeri 02 Brebes*, Skripsi (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: UIN Walisongo Semarang, 2019, hlm. 78.

Kedua, memenuhi tidaknya material baik berupa buku kurikulum, sarana dan prasarana sekolah. *Ketiga*, memenuhi atau tidaknya dalam hal alat perangkat lunak seperti misalnya deskripsi kerja, dan struktur organisasi. *Keempat*, mutu masukan yang bersifat hamparan dan kebutuhan seperti visi, motivasi, ketekunan dan cita-cita.⁷

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidik adalah orang yang mendidik, orang yang melakukan kegiatan dalam bidang mendidik.⁸ Dimana orang yang dimaksud disini adalah Guru. Oleh karena itu tenaga pendidik memiliki peran, fungsi dan kedudukan yang sangat strategis dalam meningkatkan pendidikan. Hal ini berorientasi bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan, pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar karena memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama dari pendidik adalah merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran.

Dengan demikian mutu pendidik yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan masukan, proses, keluaran dan dampak yang diberikan oleh pendidik yang dapat menentukan keberhasilan dalam pendidikan itu sendiri.

3. MI Istiqomah Sambas Purbalingga

MI Istiqomah Sambas beralamat di jalan May. Jend. Panjaitan 61A Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Yang sudah terakreditasi A dan sudah terakreditasi ISO (International Organization for Standardization).

Dengan demikian yang peneliti maksud dengan tema judul **“Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidik Di Sekolah Berstandar Internasional MI Istiqomah Sambas Purbalingga”** adalah suatu penelitian tentang langkah yang diambil dari pihak sekolah atau bahkan dari pihak lain untuk dapat meningkatkan kualitas pendidik yang dilakukan di sekolah berstandar internasional MI Istiqomah Sambas Purbalingga untuk dapat

⁷ Sudarwan Danim, *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), Cet.1 hlm. 53.

⁸Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1989, hlm. 964.

meningkatkan kualitas pendidikan dan dapat tercapainya tujuan pendidikan tersebut.

C. Rumusan Masalah

Pada identifikasi masalah yang sudah di sebutkan diatas, maka poin rumusan masalah yang akan dibahas oleh peneliti yaitu bagaimana strategi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik di sekolah berstandar internasional MI Istiqomah Sambas Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang telah disusun diatas, maka tujuan dari penelitian kali ini secara umum yaitu ingin mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana strategi sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga dalam meningkatkan mutu pendidik.

Secara khusus penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui:

- a. Apakah strategi peningkatan mutu pendidik di MI Istiqomah Sambas purbalingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Apakah peran dari sekolah MI Istiqomah Sambas dalam meningkatkan mutu pendidik.
- c. Apakah langkah dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh MI Istiqomah Sambas Purbalingga dalam peningkatan mutu pendidik

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, baik secara teoritis maupun secara praktis antara lain yaitu:

a. Manfaat secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi perkembangan ilmu, khususnya ilmu kePGMIan tentang strategi peningkatan mutu pendidik.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai referensi atau data untuk kegiatan penelitian berikutnya.

b. Manfaat secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman serta ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang strategi peningkatan mutu pendidik.

2) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pengelalo pendidikan untuk dapat meningkatkan terus mutu pendidik.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan penelitian terdahulu dan juga teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Peneliti melakukan peninjauan dan pengkajian kembali terhadap karya ilmiah yang terdapat pada penelitian terdahulu dan dijumpai beberapa pembahasan tentang strategi peningkatan mutu pendidik, diantaranya:

Pertama, penelitian Frischa Bunga Pertama Dewi, menjelaskan terkait dengan *strategi peningkatan mutu pendidik dalam program excellent di mts negeri 02 brebes*, penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh MTs Negeri 02 Brebes dalam meningkatkan mutu pendidik dalam program excellent meliputi perencanaan, strategis, pelaksanaan, penilaian dan tindak lanjut dapat meningkatkan mutu pendidik. Dimana dalam pencapaian mutu pembelajaran di MTs Negeri 2 Brebes, pihak kepala sekolah, pengawas sekolah dan wakil kepala sekolah dan bagian dari kurikulum telah menyusun program yang dapat meningkatkan kemampuan pendidik agar lebih bermutu. Program yang dilakukan oleh MTs negeri 2 Brebes dalam meningkatkan mutu adalah MGMP.⁹

Kedua, penelitian Dian Mustika yang berjudul *Upaya Sekolah Meningkatkan Kualitas Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Sleman*, penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan

⁹ Frischa Bunga Permata Dewi, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidik Dalam Program Excellent Di MTs Negeri 02 Brebes*, Skripsi (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: UIN Walisongo Semarang, 2019), hlm 8

dokumentas. Penelitian ini membahas tentang bagaimana sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik di SMA se-Kabupaten sleman. Upaya sekolah untuk dapat meningkatkan kualitas pendidik (guru) yang dilaksanakan dibagi menjadi dua macam yakni. *Pertama*, upaya yang diprogramkan oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidik ditunjukkan melalui diselenggarakannya *in house training* (IHT). *Kedua*, upaya hanya mengikuti dan mengikut sertakan guru dalam program yang diselenggarakan pihak lain terdapat tiga macam yaitu: Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Pendidikan dan pelatihan (Diklat), dan studi lanjut.

Ketiga, penelitian dari Pipit Dwi Rizki, yang memfokuskan pembahasan pada bagaimana *kinerja guru dan upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan mutu kinerja sebagai pendidik di SMP Negeri 9 Purwokerto*. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field reserch) dengan pendekatan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru dalam peningkatan mutu kinerja sebagai pendidik di SMP Negeri 9 Purwokerto ditunjukkan dalam kegiatan pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian hasil belajar, dan tindak lanjut. Selain itu upaya-upaya yang dilakukan atas inisiatif guru dalam meningkatkan mutu kerjanya yaitu dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, melakukan penelitian tindakan kelas, membaca buku, mamafaatkan teknologi dan informasi, kegiatan IHT (in-house training), pembinaan rutin, forum MGMP, diklat, workshop dan seminar. Sekolah turut mendukung dan berkontribusi dalam meningkatkan mutu kinnerja guru.¹⁰

Namun dari beberapa penelitian di atas, masih terdapat perbedaan dengan skripsi yang akan saya teliti yaitu tentang peningkatan mutu pendidik di pendidikan sekolah dasar. Adapun penelitian ini peneliti lebih menekankan strategi pelatihan pendidik yang di terapkan oleh sekolah maupun yang

¹⁰ Pipit Dwi Rizki, *Upaya Guru Dalam Peningkatan Mutu Kinerja Sebagai Pendidik Di SMP Negeri 9 Purwokerto*, Skripsi (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: MPI IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 76.

diselenggarakan oleh pihak ketiga yang nantinya akan diteliti oleh peneliti. Dimana peningkatan mutu pendidik tersebut dilakukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dimana merupakan sekolah yang sudah tersertifikasi ISO (International Organization for Standardization). Selain itu, dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga dari kajian pustaka di atas, penelitian yang dilakukan peneliti lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya dan memenuhi unsur kebaruan. Sehingga peneliti bermaksud menyusun dan mengkaji permasalahan yang memiliki spesifikasi tersendiri dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain. Karya ini juga merupakan bentuk kelanjutan dan melengkapi karya-karya yang sudah ada sebelumnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

Bagian awal meliputi bagian judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bagian Isi meliputi Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasanan. Selanjutnya Bab II membahas tentang Landasan Teori. Bab ini menggambarkan landasan teori penelitian, meliputi Strategi peningkatan mutu pendidik. Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang Penyajian Data, Analisis Data dan Pembahasan yang terdiri dari gambaran umum MI Istiqomah Sambas Purbalingga, penyajian data, dan analisis data tentang Strategi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik di sekolah berstandar Internasional MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Dan bab selanjutnya Bab V adalah penutup, yang membahas tentang kesimpulan dari penelitian, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir pada penelitian kali ini meliputi daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah, definisi operasional dan data-data hasil penelitian yang sudah dianalisis, maka penelitian ini dapat disimpulkan mengenai “Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidik di Sekolah Berstandar Internasional MI Istiqomah Sambas Purbalingga”. Memiliki beberapa pola yang pertama pola strategi awal sekolah, pola peningkatan mutu pendidik menggunakan pola struktural dan pola Non struktural.

Pada pola strategi awal sekolah MI Istiqomah sambas menentukan visi dan misi sekolah, kebijakan mutu, menegemen sekolah dan juga menentukan tenaga pendidik MI Istiqomah Sambas Purbalingga, Menentukan standar mutu dan jaminan mutu produk ataupun layanan. Pola peningkatan mutu pendidik menggunakan pola struktural meliputi rekrutmen dan seleksi dan juga Penempatan bagian.

Yang terakhir menggunakan pola Non struktural yang meliputi Perencanaan program kerja MI Istiqomah Sambas Purbalingga, pelaksanaan porgram kerja MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang tebagi menjadi pelaksanaan program peningkatan mutu pendidik menggunakan program sekolah yang meliputi program kegiatan *in house training*, Kerjasama Dengan Ummi Foundation Bandung, rapat kordinasi, KKG internal MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Dan juga pelaksanaan program peningkatan mutu pendidik menggunakan program pihak ketiga atau pihak lain. Meliputi kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pihak luar sekolah seperti kegiatan pendidikan dan pelatihan (Diklat), workshop, kelompok kerja guru (KKG) dan juga pelatihan-pelatihan.

B. Saran

Perkenankan saya sebagai peneliti untuk menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan skripsi yang saya bahas tentang Strategi sekolah dalam peningkatan mutu pendidik di sekolah berstandar internasional MI Istiqomah Sambas Purbalingga, karena segala usaha yang dilakukan oleh siapapun pasti tidak akan sempurna. Adapun saran-saran yang bisa saya sampaikan sebagai berikut:

1. MI Istiqomah Sambas Purbalingga untuk dapat menjadi MI sekolah bertaraf Internasional perlu meningkatkan beberapa syarat yang harus terpenuhi yaitu syarat menambah pendidik yang sudah berpendidikan S2 atau S3. Karena dalam syarat memiliki paling sedikit 10% dari total pendidik, kemudian syarat pendidik yang mengajar bahasa Inggris atau bahasa asing harus memiliki *toefel* $\geq 7,5$ yang saat ini belum diterapkan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga untuk dapat tercapainya. Pendidik yang benar-benar memiliki standar Internasional.
2. Kepala MI Istiqomah Sambas Purbalingga untuk dalam pelaksanaan program lebih ditingkatkan lagi agar keberhasilan dari pelaksanaan program yang sudah dirancang dapat memberikan dampak yang lebih baik lagi. Dan juga lebih banyak kerjasama dengan pihak lain pada mata pelajaran tertentu untuk dapat terus meningkatkan mutu pendidik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.
3. Kepada guru MI Istiqomah Sambas Purbalingga harus tetap terus dapat mengikuti program yang sudah diberikan oleh pihak sekolah untuk dapat terus meningkatkan kualitas dari pendidik karena perlu adanya keseriusan dari pendidik itu sendiri untuk terus menjadi lebih baik nantinya.
4. Kepada peneliti selanjutnya semoga mampu melakukan penelitian yang lebih baik lagi nantinya.

C. Kata Penutup

dalam menyusun naskah skripsi ini peneliti menyadari dalam penulisan susunan teks ini masih terdapat banyak kekurangan yang ada didalamnya. Peneliti mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya bila dalam

penyusunan naskah skripsi ini masih terdapat kesalahan, karena bagaimanapun peneliti hanya manusia biasa yang memiliki banyak keterbatasan yang menyebabkan penulisan ini tidak sempurna. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang terkait dengan penyusunan naskah skripsi ini, semoga apa yang diberikan demi tersusunnya naskah skripsi ini dengan ikhlas mendapatkan ganjaran berupa pahala baginya. *Aamiin aamiin yaa robba al-'Alamiin.*



DAFTAR PUSTAKA

- Martinis Yamin dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Sudjana. 2000. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Produktion.
- Frischa Bunga PertamaDewi. 2019. "Strategi Peningkatan Mutu Pendidik Dalam Program Excellent Di MTS Negeri 02 Brebes," Skripsi. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. 1989 *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sudarwan Danim. 2003 *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pipit Dwi Rizki. 2016. "Upaya Guru Dalam Peningkatan Mutu Kinerja Sebagai Pendidik Di SMP Negeri 9 Purwokerto," Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto..
- Tony Bush dan Marinne Coleman. *Manajemen Strategis Kepemimpinan Pendidikan*, Terj. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Mastuhu. 1994. *dinamika sistem pendidikan*. Jakarta: INIS.
- Choirul Fuad Yusuf. 2008. *Budaya Sekolah dan mutu Pendidikan*. Jakarta: PT. Pena Citrasatria.
- Syafrudin Nurdin. 2005. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* Jakarta: Quantum Teaching.
- Redja Mudyaharjo. 2001. *pengantar pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dr. H. Moh. Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Purwokerto: Pesma An-Najah Press.
- Saudarwan Danim. 2003. *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdul Hadist. 2014. *Management Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wayan L. 2011 *Strategi Peningkatan Kualifikasi – Mutu Tenaga Pendidik Dan Pendidikan*. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sudarwan Danim. 2012. *visi baru manajemen sekolah: dari unit Birokras ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Edward Sallis. 2010. *Total Quality Management In Education: Management Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- H.A.R Tilar. 2006. *Standarisasi Pendidikan Nasional: Suatu Tujuan Krisis*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Eka Prihatin. 2011. *Teori Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2006. *Pengendalian Mutu Sekolah: Konsep, Prinsip, dan Instrumen*. Bandung: Refika Aditama.
- Suyadi. 2001. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE.
- Edy Sutrisno. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
- Meldona, Siswanto. 2012. *Perencanaan Tenaga Kerja Tinjauan Integratif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Hariandja. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Grafindo.
- Iswanto Sastro hadiwiryo. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- T. Hani Handoko. 1995. *Manajemen*. Yogyakarta: BPEF.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2006. *Perencanaan dan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Refika. Aditama.
- Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian*. Jambi: Pusaka Jambi.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Tanzeh. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Haris Herdiansyah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Zainal Arifin. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Janet M. Ruane. 2013. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Panduan Riset Ilmu Sosial*. Bandung: Nusa Media.
- J.R. Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Imami Nur Rachmawati. 2007. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif". *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol 11, No 1.
- Malik Fatoni. 2017 "peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu guru". *Jurnal UIN banten*, Vol 3 No 02.
- Yuniarsih, Tjutju. 2003. Implementasi Konsep Mutu Terpadu dalam Pendidikan. *Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*. Bandung. FPIPS UPI Vol 1. No 2.
- Saepudin, Asep. 2004. Problematika dan Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi di Indonesia. *Jurnal Teknodik*, No. 15/VIII/Desember 2004. Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan Depdiknas.
- Catler, A.B. & Ruopp, F.N. (1993). Buying Time for Teacher Professional Development. *Educational Leadership*, Vol 6, No 50.
- Brandt, R. (1993). "What Do You Mean 'Professional'?" *Educational Leadership*, Vol. 50. No. 6.
- Supriyadi, A. (2011). Analisis Prakondisi Implementasi Kebijakan Peningkatan Kompetensi Guru. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 18. No. 1.
- Adi Wibowo. (2019). Integrasi Manajemen Kesiswaan Pendidikan Formal Dan Non Formal di Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo. *Jurnal Isema: Islamic Educational Managemen*, Vol 4. No. 2.
- Akilah, F. (2018). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 6. No. 1.
- Amalia, S. Z. (2019). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia di Era Digital: Studi Kasus di Mts Nurul Jadid. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 9. No. 1.
- Amir, A. (2019). Membangun Budaya Mutu Pada Lembaga Pendidikan Islam Menuju Madrasah Unggul. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3. No 2.
- Arif, D., & Pratama, N. (2019). Tantangan Karakter Di Era Revolusi Industri dalam Membentuk Kepribadian Muslim. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3. No. 1.

- Bali, M. M. E. I., & Susilowati. (2019). Transinternalisasi Nilai-nilai Kepesantrenan melalui Konstruksi Budaya Religius di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 16. No 1.
- Eko Prayogo, S. (2019). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi 4.0. Dengan Pendekatan Humanistik di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul. *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2. No. 2.
- Hasan Agus R, A. (2016). Pendidikan Karakter Berbasis Brain Based Education. *Jurnal Pedagogik*, Vol 3. No 2.
- Hefniy. (2017). Membangun Pendidikan Berbasis Islam Nusantara (Pendidikan Berbasis Karakter atau Akhlakul Karimah?). *Jurnal Islam Nusantara*, Vol 1. No 1.
- Hefniy, & Fairus, R. N. (2019). Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kepegawaian. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 3. No 1.
- Jauhari, M., Rofiki, M., & Farisi, Y. Al. (2017). Authentic Assessment dalam Sistem Evaluasi Pengembangan Kurikulum 2013. *Pedagogik : Jurnal Pendidikan*, Vol 4. No 1.
- Munawar, M. (2019). Supervisi Akademik: Mengurai Problematika Profesionalisme Guru Di Sekolah. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 3. No 1.
- Mundiri, A. (2015). Komitmen Organisasional Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pesantren. *Pedagogik*, Vol 3. No 1
- Munif, M. (2016). Pengembangan Pendidikan Agama Islam Sebagai Budaya Sekolah. *Jurnal Pedagogik*, Vol 3. No 2.
- Rifa'i, M. (2017). Kebijakan Pendidikan Islam dalam Era Otonomi Daerah. *AlTanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 1. No 1.